

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena adanya berbagai usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam pembaharuan pendidikan di Indonesia. Definisi pendidikan yang telah dirumuskan secara formal, tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (1), yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagian orang memahami pendidikan merupakan pengajaran karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran. Jika pengertian ini penulis pedomani, maka setiap orang yang berkewajiban mendidik tentu harus melakukan perbuatan mengajar. Akan tetapi, mengajar pada umumnya diartikan secara sempit dan formal sebagai kegiatan menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik agar ia menerima dan menguasai materi pelajaran tersebut, atau dengan kata lain anak didik mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam menciptakan siswa berprestasi. Dari pendidikan diharapkan dapat melahirkan manusia-manusia yang berkualitas.

Banyak hal telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, perbaikan sarana dan prasarana, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Upaya-upaya tersebut dilakukan dalam pendidikan dengan harapan supaya prestasi para peserta didik

dapat tercapai secara optimal, tetapi pada kenyataannya rata-rata prestasi belajar yang diperoleh para peserta didik kurang optimal.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diraih oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang dicapai siswa selama melakukan kegiatan belajar di sekolah yang menghasilkan sebuah nilai. Keberhasilan siswa dalam belajar akan ditunjukkan dari nilai yang diperoleh telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Berdasarkan ketentuan tersebut diharapkan siswa dapat mencapai hasil yang optimal.

Prestasi merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan dia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat sejauh mana anak terhadap materi yang diterima (Slameto, 2010:17). SMA Batik 1 Surakarta meraih prestasi yang cukup membanggakan yaitu masuk dalam peringkat sepuluh besar SMA swasta terbaik di Surakarta. Sesuai dengan harapan SMA Batik 1 Surakarta ingin mewujudkan lembaga pendidikan menengah umum swasta yang unggul dengan bertumpu pada peningkatan iman dan taqwa, penanaman disiplin dan meningkatnya prestasi. Kondisi prestasi SMA Batik 1 Surakarta saat ini tidak dipandang sebelah mata karena prestasinya yang membanggakan.

Prestasi belajar dikatakan berhasil apabila terdapat suatu perkembangan dan peningkatan dalam proses belajar dari siswa. Prestasi merupakan hasil dari usaha belajar siswa yang ditunjukkan melalui nilai atau angka dari evaluasi yang diberikan oleh guru kepada siswa melalui ulangan atau ujian setelah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan waktu dan pokok bahasan yang telah ditentukan. Prestasi yang dicapai siswa satu dengan yang lain berbeda-beda, ada yang prestasinya tinggi dan ada yang rendah. Adanya perbedaan prestasi yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Keberhasilan belajar yang dicapai oleh seorang individu merupakan hasil interaksi antara kedua faktor tersebut.

Berdasarkan dari observasi terlihat variasi mengajar guru merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar, hal ini ditunjukkan dari minat siswa terhadap mata pelajaran ekonominya masih kurang. Terkadang siswa menganggap pelajaran ekonomi dirasa sulit untuk dipelajari, sehingga siswa cepat merasa bosan. Untuk mengatasi hal ini seorang guru hendaknya dapat membuat siswa merasa senang dalam belajar ekonomi. Sebagai contoh bakat yang hendaknya dimiliki oleh guru ialah variasi dalam mengajar supaya siswa tetap tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru hendaknya dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangatnya untuk selalu berprestasi dalam belajar. Hal ini membutuhkan kemampuan khusus guru dalam mengajar yaitu penggunaan variasi mengajar. Variasi mengajar guru adalah sesuatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi (Usman, 2008:84).

Dengan adanya variasi mengajar dari guru, diharapkan siswa tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam belajar ekonomi, sehingga sangat membantu siswa dalam memahami dan mempelajari ekonomi. Variasi dalam mengajar dianggap penting untuk mengatasi kebosanan pada siswa. Adanya variasi mengajar guru yang tidak membosankan dan mengurangi rasa jenuh pada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian akan membantu siswa untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajar ekonominya karena siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran ekonomi dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar pendidik dan peserta didik merupakan faktor utama dalam pelaksanaannya. Untuk itu sebelum memulai proses belajar mengajar diharapkan para pendidik dapat melihat kesiapan dari para siswa, kesiapan tersebut dapat berupa motivasi belajar, siswa akan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dengan baik, tanpa adanya motivasi siswa tidak dapat belajar secara maksimal karena motivasi sangat menentukan kesiapan siswa

dalam melakukan kegiatan belajar. Menurut Uno, (2008:8) Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi terhadap mata pelajaran tertentu maka mereka akan berusaha untuk mencari cara bagaimana agar dapat memecahkan masalah dalam belajarnya. Karena dengan cara tersebut kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik, dan materi yang diberikan akan diterima dengan baik oleh siswa sehingga prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan.

Dari uraian diatas variasi mengajar guru dan motivasi belajar dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang menentukan prestasi belajar siswa, karena variasi mengajar guru yang dapat mengurangi rasa bosan dan jenuh pada siswa, dan motivasi tinggi dari siswa mampu menjadi siswa yang berprestasi. Karena peran penting dalam sebuah pendidikan diantaranya adalah seorang pendidik dan peserta didik.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang : **“Pengaruh Persepsi Variasi Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018”**

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah diketahui bahwa pada dasarnya penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Seperti pernyataan (Tuckman, 198) dalam Sugiyono (2010:52) bahwa, “setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering merupakan hal yang paling sulit dalam proses penelitian”. Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Variasi mengajar yang digunakan guru masih rendah karena penggunaan variasi dalam penyampaian materi yang kurang maksimal.

2. Motivasi belajar internal siswa masih rendah karena kurangnya dorongan dan pemahaman siswa akan pentingnya pelajaran Ekonomi yang sangat berpengaruh pada cita-cita siswa.
3. Motivasi belajar eksternal siswa masih rendah karena kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar dan reward yang diberikan oleh guru dan sekolah.
4. Prestasi belajar siswa masih rendah karena variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa yang kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas, maka perlu diadakan pembatasan masalah sehingga peneliti lebih fokus pada permasalahan yang diteliti dan kesalahpahaman bisa lebih dihindari. Dalam penelitian ini penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Variasi mengajar guru dibatasi pada persepsi siswa saat penyampaian materi ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.
2. Motivasi belajar siswa dibatasi dalam ruang lingkup lingkungan sekolah SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.
3. Prestasi belajar siswa dibatasi dalam ruang lingkup materi ekonomi semester 2 kelas X IPS SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahan masalah akan terarah dan terfokus. Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah persepsi variasi mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018?

3. Apakah persepsi variasi mengajar guru dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan penulis melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi variasi mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu mengenai hubungan persepsi variasi mengajar guru dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Memberikan pemikiran bagi dunia pendidikan akan pentingnya variasi mengajar dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti untuk penelitian yang sejenis.

b) Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada guru agar lebih memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran.